



PENGARUH FLUKTUASI HARGA EMAS DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT NASABAH PADA PRODUK PEMBIAYAAN CICIL EMAS

THE EFFECT OF GOLD PRICE FLUCTUATION AND RELIGIOSITY ON CUSTOMER INTEREST IN GOLD INSTALLMENT FINANCING PRODUCTS

Irda Febriani¹, Sahlan Hasbi², Lilis Fauziah Balgis³

Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,
Universitas Djuanda

¹Korespondensi: Irda Febriani (irdafeb88@gmail.com)

Abstrak

Lembaga keuangan di Indonesia banyak mengalami kemajuan pesat yang sangat membantu perekonomian di Indonesia. salah satunya lembaga keuangan syari'ah. Lembaga ini menyalurkan bantuan kepada masyarakat berupa pembiayaan usaha, fasilitas pembiayaan, mempermudah kebutuhan nasabah dalam memiliki emas berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel yaitu fluktuasi harga emas (X1), religiusitas (X2) terhadap minat nasabah (Y). Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui kuesioner terhadap 100 responden nasabah dengan menggunakan metode purposive sampling untuk mengetahui tanggapan responden terhadap masing-masing variabel. Hasil dari penelitian variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen, dengan dibuktikan hasil dari uji f dimana f_{hitung} sebesar 131,434 > f_{tabel} sebesar 3,09. Maka hasil penelitian variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan terhadap minat nasabah pada produk pembiayaan cicil emas. pada penelitian ini diperoleh nilai R Square 0,730. Hal ini menunjukkan bahwa minat nasabah pada produk pembiayaan cicil emas dipengaruhi oleh variabel independen sebesar 73%, sedangkan sisanya 27% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Cicil emas, Lembaga keuangan (BSI), Minat nasabah

Abstract

Financial institutions in Indonesia are experiencing rapid progress which greatly helps the economy in Indonesia. one of them is a sharia financial institution. This institution distributes assistance to the community in the form of business financing, financing facilities, facilitating customer needs in owning gold based on Islamic principles. The purpose of this study was to determine the effect of each variable, namely gold price fluctuations (X1), religiosity (X2) on customer interest (Y). In this study the data was collected through a questionnaire to 100 customer respondents using purposive sampling method to determine the respondents' responses to each variable. The results of the study of independent variables together (simultaneously) affect the dependent variable, as evidenced by the results of the f test where the fcount is $131.434 > f_{table}$ of 3.09. So the results of the study of independent variables together significantly affect the dependent variable on customer interest in gold installment financing products. in this study obtained an R Square value of 0.730. This shows that customer interest in gold installment financing products is influenced by the independent variable by 73%, while the remaining 27% is influenced by other variables not explained in this study.

Keywords: Gold installments, Financial institutions (BSI), Customer interest.

PENDAHULUAN

Pembiayaan merupakan salah satu kegiatan utama dan menjadi sumber utama pendapatan bagi bank syariah. Lembaga keuangan syariah memenuhi kebutuhan nasabah dengan melakukan berbagai inovasi produk untuk dapat mempermudah kebutuhan nasabah dalam memiliki emas dengan cara bank mengeluarkan produk pembiayaan kepemilikan emas. Karena investasi emas lebih menguntungkan dibandingkan dengan investasi dalam bentuk lainnya, dimana harga emas bisa selalu mengalami kenaikan atau fluktuasi di setiap waktunya, walaupun harga emas juga bisa mengalami fluktuasi yang bersifat sementara. Fluktuasi harga emas dapat terjadi karena pasar permintaan dan penawaran yang tidak seimbang.

Produk perbankan syariah seperti simpanan dan pembiayaan telah menjadi produk yang diunggulkan dengan berbagai macam kelebihan yang

ditawarkan, tidak terkecuali produk cicil emas. Produk cicilan emas biasanya hanya digunakan sebagai media investasi dalam jangka panjang. Emas menjadi sesuatu yang menarik untuk dijadikan investasi karena harga komoditas emas dalam rupiah telah terbukti naik secara terus menerus. Komoditas ini juga mengikuti alur inflasi sehingga ketika inflasi sangat tinggi, saat itulah harga emas juga melambung tinggi. Demikian juga ketika inflasi menurun, harga emas juga ikut turun. Jika dinyatakan dalam harga rupiah, harga emas di Indonesia memiliki keunikan. Selama ini harga emas di Indonesia memiliki kecenderungan selalu naik dan nilainya tidak terlalu signifikan jika turun. Saat ini, masih ada kesan pada masyarakat yang meminjam ke bank adalah sesuatu yang lebih bangga daripada lembaga formal lainnya.

Bank Syariah Indonesia KCP Bogor Sudirman menawarkan produk emas, Dimana produk kepemilikan emas yang disediakan Bank Syariah Indonesia

KCP Bogor Sudirman ini untuk membantu nasabah membiayai pembelian atau kepemilikan emas, meski tidak memiliki uang dalam jumlah banyak. Untuk mengetahui harga dari nilai emas dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Gambar 1 Harga emas

Berdasarkan dari grafik diatas menunjukkan bahwa harga emas dalam kurun waktu 2021 sampai 2025 cukup tinggi, hal ini menunjukkan bahwa masih banyaknya masyarakat yang berminat untuk memiliki emas sebagai salah satu cara untuk berinvestasi, selain itu emas juga bisa dijadikan sebagai produk yang digadai dikarenakan memiliki nilai yang cukup tinggi di benak masyarakat dan memiliki harga jual yang cukup tinggi sehingga pihak perbankan mau menerima emas sebagai alat transaksi yang dilakukan oleh nasabah dalam melakukan pembiayaan.

Minat nasabah untuk memiliki emas merupakan suatu usaha yang akan terus diupayakan berkembang dan agar investasi tersebut dapat mendatangkan keuntungan bagi pemiliknya dan mendatangkan keuntungan bagi pihak bank sendiri. Maka bank memberikan kemudahan dengan produk pembiayaan cicil emas, yang mana sistim pembayaran dapat dilakukan secara cicil tanpa harus melakukan pembayaran dengan tunai.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa minat nasabah terhadap kepemilikan emas secara cicil

sangat diminati yang dipengaruhi oleh fluktuasi harga. Oleh sebab itu, keinginan nasabah untuk memiliki emas, dapat dijadikan sebagai simpanan jangka panjang bagi nasabah, tidak hanya sebatas perhiasan untuk digunakan sehari-hari. Alasan lain diminati kepemilikan emas ini karena harga emas yang stabil atau selalu mengalami kenaikan setiap tahun dan juga bila terjadi penurunan harga, baik harga jual ataupun harga beli tidaklah mengalami penurunan yang signifikan. maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai minat nasabah cicilan emas di Bank Syariah Indonesia KCP Bogor Sudirman dengan judul “pengaruh fluktuasi harga emas dan religiusitas terhadap minat nasabah pada produk pembiayaan cicil emas (studi kasus di pt. Bank syariah indonesia kcp bogor sudirman)”.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, penelitian ini dilakukan pada nasabah di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Bogor Sudirman yang beralamat di JL. Jend. Sudirman No.37 Kel. Sempur, Kec. Bogor Tengah, Kota Bogor. Populasi dalam penelitian adalah nasabah di BSI Sudirman yang memiliki transaksi produk pembiayaan cicil emas, dan jumlah sampel pada penelitian ini berdasarkan perhitungan dengan rumus slovin sebanyak 100 responden.

Teknik pengolahan data yang dipilih pada penelitian ini menggunakan alat analisis berupa Statiscial Product and Service Solution (SPSS). Uji Validitas dilakukan dengan menggunakan pearson correlation. Uji Realibilitas dilakukan uji statistik dengan cara melihat cronbach alpha (α). Uji

No	Pendapatan	Persentase	Jumlah
1	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000	12%	12
2	Rp. 2.100.000 - 3.000.000	15%	15
3	Rp. 3.100.000 - Rp. 4.000.000	22%	22
4	Rp. 4.100.000 - Rp. 5.000.000	36%	36
5	> Rp. 5.000.000	15%	15
TOTAL		100%	100

normalitas digunakan untuk menguji tentang kenormalan distribusi data. Pengujian distribusi normal dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data. uji Multikolinearitas ini untuk melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation (VIF) pada model regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responde

a. Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Persentase	Jumlah
1	Laki-laki	36%	36
2	Perempuan	64%	64
TOTAL		100%	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden laki-laki berjumlah 36 orang atau sebesar 36%, dan responden perempuan berjumlah 64 atau sebesar 64%. Artinya nasabah BSI KCP Bogor Sudirman yang terpilih sebagai responden penelitian sebagian besar adalah perempuan.

b. Tingkat Pendapatan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari total 100 responden yang berpendapatan Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000 sebanyak 12 orang atau 12%. Responden yang berpenghasilan Rp. 2.100.000 - 3.000.000 sebanyak 15 orang atau 15%. Lalu responden yang berpenghasilan Rp. 3.100.000 - Rp. 4.000.000 sebanyak 22 orang atau 22% dan responden dengan penghasilan Rp. 4.100.000 - Rp. 5.000.000 sebanyak 36 orang atau 36%, terakhir responden yang penghasilannya lebih dari Rp. 5.000.000 sebanyak 15 orang atau 15%. Dari hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang paling dominan pendapatannya adalah yang berpenghasilan Rp. 4.100.000 - Rp. 5.000.000 yang berjumlah 36%.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas yaitu sebuah alat uji untuk mengetahui sebuah kuisisioner itu valid atau tidak. Dalam sebuah penelitian Hasil r_{hitung} harus lebih besar dari r_{tabel} . Dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Selanjutnya hasil uji perhitungan untuk validitas variable X1 (fluktuasi harga emas) dan X2 (religiusitas) sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

Variabel		r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Fluktuasi Harga	FH1	0,745	0,195	Valid
	FH2	0,685	0,195	Valid
	FH3	0,732	0,195	Valid
	FH4	0,737	0,195	Valid
	FH5	0,755	0,195	Valid
	FH6	0,712	0,195	Valid
Religiusitas	R1	0,711	0,195	Valid
	R2	0,773	0,195	Valid
	R3	0,678	0,195	Valid
	R4	0,727	0,195	Valid

	R5	0,783	0,195	Valid	disimpulkan bahwa setiap variabel yang diuji memiliki reliabilitas yang baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian, meliputi fluktuasi harga emas, religiusitas dan minat nasabah, instrumen atau pertanyaan yang digunakan sebagai indikator baik dari variabel X dan variabel Y merupakan alat ukur yang reliabel sehingga layak digunakan dalam penelitian ini.
	R6	0,756	0,195	Valid	
Minat Nasabah	MN1	0,736	0,195	Valid	
	MN2	0,769	0,195	Valid	
	MN3	0,728	0,195	Valid	
	MN4	0,715	0,195	Valid	
	MN5	0,759	0,195	Valid	
	MN6	0,724	0,195	Valid	

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap indikator pengukuran diatas, semua indikator yang diukur menunjukkan hasil valid. Pada indikator "Fluktuasi Harga Emas" (FH1 hingga FH6), seluruh nilai Sig. berada di atas r tabel, dengan nilai berkisar antara 0,685 hingga 0,755, yang menunjukkan bahwa semua indikator valid. Indikator "Religiusitas" (R1 hingga R6) juga memiliki nilai validitas yang sangat kuat, dengan nilai Sig. berkisar antara 0,678 hingga 0,783, yang menunjukkan bahwa semua indikator valid. Selanjutnya, pada indikator "Minat Nasabah" (MN1 hingga MN6), semua nilai Sig. juga di atas r tabel, dengan rentang antara 0,715 hingga 0,769, yang mengonfirmasi bahwa pengukuran minat nasabah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Adapun hasil output uji reliabel dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Hasil Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria	Keterangan
Fluktuasi Harga	0,822	>0.6	Reliabel
Religiusitas	0,834	>0.6	Reliabel
Minat Nasabah	0,833	>0.6	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari *Cronbach Alpha* > 0,6 maka dapat

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji sebuah model regresi apakah variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan hal yang penting karena dengan data yang terkontribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Untuk melihat data normal atau tidak dilakukan dengan uji kolmogorov-Smirnov. Apabila sig > 0.5 artinya data berhasil.

Tabel 4.4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,000000
	Std. Deviasi		0
	Most Extreme Differences	Absolute	1,49600
		Positive	241
		Negative	,058
Test Statistic			,058
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 (0,058>0.05). Sehingga, kesimpulannya adalah data berkontribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi dan layak untuk digunakan.

b. Uji multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan dengan menganalisis metrik korelasi variabel-variabel bebas yang akan digunakan dalam persamaan regresi.

Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Variabel X1	0,510	1,959
Variabel X2	0,510	1,959

Berdasarkan penilaian dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel fluktuasi harga dan religiusitas terhadap minat nasabah pada produk pembiayaan cicil emas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variasi dari residual suatu pengamatan lainnya dalam model regresi ini.

Tabel 4. 5 Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Err	Beta		
1	(Constant)	1,848	,759		2,433	,017
	Fluktuasi Harga Emas	,043	,046	,129	,925	,358
	Religiusitas	-,074	,044	-,240	-,179	,906

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai sig variabel fluktuasi harga dan religiusitas lebih besar dibandingkan 0,05 maka pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Tabel 4. 6

Analisis Hubungan Pengaruh Variabel

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
1	(Constant)	1,411	1,242	1,136	,259	
	Fluktuasi Harga Emas (X1)	,552	,076	,537	7,276	,000

Religi usitas (X2)	,382	,073	,388	5,26	,0
				2	00

a. Dependent Variable: Minat Nasabah (Y)

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y \text{ (Minat Nasabah)} = 1,411 + 0,552 \text{ (Fluktuasi Harga Emas)} + 0,382 \text{ (Religiusitas)} + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas disimpulkan bahwa:

- 1) Konstanta sebesar yang menunjukkan besaran keputusan 1,411 yang menunjukkan minat nasabah apabila variabel fluktuasi harga emas dan religiusitas nol (X=0).
- 2) Berdasarkan persamaan regresi diperoleh nilai variabel fluktuasi yaitu $b_1=0,552$ menunjukkan bahwa apabila variabel fluktuasi harga emas naik satu satuan maka minat nasabah akan meningkat dalam menggunakan produk pembiayaan cicil emas sebesar 0,552 dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.
- 3) Berdasarkan persamaan regresi diperoleh nilai variabel religiusitas yaitu $b_2=0,382$ menunjukkan bahwa apabila variabel religiusitas naik satu satuan maka minat nasabah akan meningkat dalam menggunakan produk pembiayaan cicil emas sebesar 0,382 dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.

b. Uji Parsial (Uji T)

Pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Membandingkan nilai t hitung dan t tabel apabila t hitung > t tabel, maka H0 ditolak dan H1 diterima berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. Membandingkan nilai signifikan

probabilitas 0,05 Apabila nilai sig 0,05 artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2016). Hasil statistik uji t diperoleh nilai sebagai berikut : Penjelasan untuk masing-masing variabel bebas sebagai berikut:

1. Fluktuasi Harga Emas
Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas ditemukan bahwa nilai thitung variabel fluktuasi harga emas sebesar 7,276 > 1,985 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan positif variabel fluktuasi harga emas terhadap variabel minat nasabah.
2. Religiusitas
Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas ditemukan bahwa nilai thitung variabel religiusitas sebesar 5,262 > 1,985 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan positif variabel religiusitas terhadap variabel minat nasabah.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Tabel 4. 7 Uji Parsial

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	600,436	2	300,218	131,434	,000 ^b

e			
s			
si			
o			
n			
R	221,5	97	2,284
e	64		
si			
d			
u			
al			
T	822,0	99	
ot	00		
al			

a. Dependent Variable: Minat Nasabah (Y)

b. Predictors: (Constant), Religiusitas (X2), Fluktuasi Harga Emas (X1)

Berdasarkan tabel diatas nilai f_{hitung} diperoleh nilai sebesar 131,434, sedangkan pada f_{tabel} 3,09 diperoleh nilai df 1(jumlah variabel-1) atau $3-1 = 2$ dan df 2 (jumlah sampel-jumlah variabel atau $n-k$) atau $100-3 = 97$, pada f_{tabel} menghasilkan nilai sebesar 3,09 nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai f_{hitung} lebih besar f_{tabel} diatas menunjukkan bahwa $f_{hitung} = 131,434 > 3,09$. diperoleh nilai sebesar 131,434, sedangkan pada f_{tabel} 3,09 diperoleh nilai df 1(jumlah variabel-1) atau $3-1 = 2$ dan df 2 (jumlah sampel-jumlah variabel atau $n-k$) atau $100-3 = 97$, pada f_{tabel} menghasilkan nilai sebesar 3,09 nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai f_{hitung} lebih besar f_{tabel} diatas menunjukkan bahwa $f_{hitung} = 131,434 > 3,09$

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.8 Uji Simultan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,855	,730	,725	1,51135

a. Predictors: (Constant), Religiusitas (X2), Fluktuasi Harga Emas (X1)

Berdasarkan tabel diatas pada penelitian ini diperoleh nilai $R Square$ 0,730. Hal ini menunjukkan bahwa minat nasabah pada produk pembiayaan cicil emas dipengaruhi oleh variabel independen sebesar 73%, sedangkan sisanya 27% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

B. Hasil Penelitian

a. Pengaruh Variabel Fluktuasi Harga Emas terhadap Minat Nasabah pada Produk Pembiayaan Cicil Emas

Hasil statistik uji t untuk variabel persepsi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,276 dan t_{tabel} 1,985 ($df=97$) dengan tingkat signifikan 0,000 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,276 > 1,985$) dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,552 maka hipotesis yang menyatakan bahwa variabel fluktuasi harga emas berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah pada produk pembiayaan cicil emas diterima. Ini menunjukkan nasabah cenderung akan membeli emas pada saat harga sedang turun, karena dengan harga emas yang sedang turun nasabah akan mendapatkan emas yang lebih banyak. Sebaliknya saat harga emas naik, masyarakat akan cenderung untuk menahan atau membeli emas.

b. Pengaruh Variabel Religiusitas terhadap Minat Nasabah pada Produk Pembiayaan Cicil Emas

Hasil statistik uji t untuk variabel religiusitas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,262 dan t_{tabel} 1,985 ($df=97$) dengan tingkat signifikan 0,000 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,262 > 1,985$) dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,382 maka hipotesis yang menyatakan bahwa variabel religiusitas berpengaruh

signifikan terhadap minat nasabah pada produk pembiayaan cicil emas diterima.

c. Pengaruh Variabel Fluktuasi Harga Emas dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah pada Produk Pembiayaan Cicil Emas

Hasil uji Fhitung > Ftabel menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari fluktuasi harga dan religiusitas terhadap minat nasabah pada produk pembiayaan cicil emas di PT. Bank Syariah Indonesia secara simultan dengan signifikan positif. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat beli emas yaitu fluktuasi harga emas dan religiusitas. Dapat disimpulkan bahwa fluktuasi menjadi suatu pertimbangan yang penting bagi nasabah dalam bertransaksi pembelian emas dan jika semakin tinggi religiusitas yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia akan semakin tinggi pula minat nasabah untuk mencicil emas di Bank Syariah Indonesia.

KESIMPULAN

Siswa di Pusat Pendidikan Warga Negara Indonesia (PPWNI) di Klang, Malaysia, menghadapi berbagai kendala dalam kemampuan membaca yang berdampak negatif pada proses pembelajaran mereka. Beberapa siswa dengan tingkat kecerdasan atau daya ingat rendah kesulitan mengenali huruf dan kata. metode pengajaran yang monoton, keterbatasan sumber daya, dan jarak tempuh ke sekolah. Guru berupaya mengatasi hal ini dengan kreativitas seperti kuis interaktif, icebreaking, mengubah materi menjadi lagu, review buku bersama, dan pembelajaran kolaboratif. Namun guru menghadapi kendala seperti siswa yang sulit diatur, rasio guru-siswa yang tidak

ideal, serta minimnya sarana dan prasarana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan Terima kasih kepada rekan guru-guru dan siswa di Lembaga Pusat Pendidikan Warga Negara Indonesia Klang, Selangor Malaysia yang telah memberikan banyak bantuan dan dukungan dalam penyelesaian penulisan sehingga peneliti dapat menyelesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, D. N., & Hasanudin, C. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Quizizz sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Menulis di Perguruan Tinggi. *Jubah Raja ...*, 2(April 2023), 63–73. <https://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JR/article/view/3306>
- Djau, N. S. (2022). Kreativitas Guru SD di Pontianak dalam Mengubah dan Menulis Syair Lagu Sesuai Ritme Lagu. *Tamumatra : Jurnal Seni Pertunjukan*, 5(1), 11–21. <https://doi.org/10.29408/tmmt.v5i1.7201>
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466–476. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735>
- Fitriyani, Y., Supriatna, N., & Sari, M. Z. (2021). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1),

97.
<https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3462>
- Iryanto, N. D. (2021). Jurnal Basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3829–3840.
- Metode Penelitian kualitatif*. (n.d.).
- Muharrir Syahrudin, M., Herdah, & Effendy, R. (2022). Penggunaan Ice Breaking dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Muhammadiyah Pinrang. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 20(2), 179–186.
<https://doi.org/10.35905/alishlah.v20i2.3318>
- Mulyono, S., & Anindyarini, A. (2014). *PENGUNAAN MEDIA LAGU SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KEMAMPUAN MENULIS CERPEN* Jumaryatun, Slamet Mulyono, Atikah Anindyarini. *I(April)*, 504–513.
- Pokhrel, S. (2024). KURANGNYA SARANA DAN PRASARANA MENGHAMBAT PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Pujiwantoro, Z. A. (2016). *KREATIVITAS GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MI NEGERI WATUAGUNG TAMBAK BANYUMAS*. 2(2), 1–23.
- Saleh, S. (2017). Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung. *Analisis Data Kualitatif*, 1, 180.
- <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>
- Sholihin, & Samsudin. (2022). Faktor-Faktor Penghambat Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II. *Jurnal Pendiidikan Bahasa*, 12(1), 1–7.
- Ummah, M. S. (2019). MASALAH-MASALAH PENDIDIKAN NASIONAL. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.riegsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Yanto, E. S. (2015). Mengatasi Keterbatasan Sumber Daya Pengajaran dan Pembelajaran bahasa Inggris di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. *Jurnal Ilmiah Solusi*, 25(5), 58–73.
- Yohanes Briyan Vincesus Mendrofa, & Angela Br Surbakti. (2023). Analisis Hambatan Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Statistik. *INSOLOGI: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 2(6), 1131–1136.
<https://doi.org/10.55123/insologi.v2i6.2851>

